

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA PENGGUNAAN AKDR (ALAT KONTRASEPSI
DALAM RAHIM) PADA PUS DI DESA KARANGAMPEL KALIWUNGU KUDUS TAHUN 2014

RIMA MASRODATUN AZIZAH – 25010112150036

(2014 - Skripsi)

AKDR merupakan salah satu jenis MKJP yang ideal untuk menurunkan angka kematian ibu yang disebabkan karena faktor risiko 4 terlalu. Data pemakaian AKDR di Desa Karangampel pada bulan Desember 2013 sebanyak 8,7% dari 605 peserta KB aktif. AKDR masih tergolong rendah disebabkan karena rendahnya pendidikan sehingga pengetahuan tentang AKDR juga rendah, anggapan bahwa AKDR lebih mahal, dan jumlah anak yang dimiliki apabila kurang dari 2 maka tidak menggunakan AKDR. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan faktor penyebab rendahnya penggunaan AKDR di Desa Karangampel Kaliwungu Kudus. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. populasinya adalah semua akseptor KB aktif yang bertempat tinggal di Desa Karangampel yaitu 102 kemudian diambil sampel sebanyak 81 dengan metode simple random sampling. Menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik chi square. hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan rendah (59,3%), paritas dengan kategori multipara (74,1%), status ekonomi dengan kategori tidak miskin (55,6%), dan pengetahuan kurang tentang AKDR (58,0%) serta penggunaan jenis KB lebih banyak pada non AKDR (67,9%). Dari uji statistik *chi square* menunjukkan faktor yang berhubungan dengan penggunaan AKDR adalah pendidikan, paritas/ jumlah anak, status ekonomi, dan pengetahuan. Untuk meningkatkan penggunaan AKDR, perlu ditingkatkan sosialisasi dan motivasi tentang penggunaan AKDR dari instansi kesehatan dan petugas kesehatan serta jaminan pelayanan gratis terhadap penggunaan AKDR

Kata Kunci: Akseptor AKDR